

ABSTRAK

Dita Annisa 1188030050: “Strategi Paguyuban ARDA Cibiru Sebagai Ojek Pangkalan Dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah Digitalisasi Transportasi (*Penelitian di Kecamatan Cibiru Kota Bandung*)”

Munculnya kemajuan teknologi dalam bidang transportasi umum membuat keberadaan ojek pangkalan di Kecamatan Cibiru merasa tergeser dan tersaingi. Kehadiran transportasi umum berbasis teknologi juga membuat ojek pangkalan di Kecamatan Cibiru melakukan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi dikarenakan adanya peralihan minat masyarakat yang berdampak pada perekonomian ojek Pangkalan di Kecamatan Cibiru. Ojek pangkalan di Kecamatan Cibiru membuat strategi untuk mempertahankan eksistensinya di tengah maraknya ojek *online*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab ojek pangkalan di Cibiru tidak mau beralih profesi menjadi ojek *online* dan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh ojek pangkalan di Kecamatan Cibiru agar tetap eksis dalam digitalisasi transportasi. Ojek pangkalan dalam menanggapi perubahan sosial yang terjadi pada akhirnya membuat sebuah strategi adaptasi.

Teori yang digunakan adalah teori Talcot Parsons yang bersisikan teori AGIL (*Adaptation, Goal attainment, Integration, Latency*) mengenai adaptasi sosial dalam menghadapi perubahan sosial. Perubahan sosial bisa terjadi karena adanya sebuah inovasi ataupun perubahan baru yang hadir di kehidupan sosial. Perubahan menurut Talcot ini mengarah pada perilaku adaptasi yang merupakan sebuah perilaku menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi agar tercipta kembali keseimbangan dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti halnya yang terjadi dalam perubahan transportasi umum karena adanya digitalisasi transportasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu untuk menggambarkan persoalan yang berlangsung di ojek pangkalan Kecamatan Cibiru, sumber data primer berdasarkan dari fakta yang telah terjadi dan juga dari hasil wawancara dengan perwakilan dari setiap pangkalan ojek di Kecamatan Cibiru. Observasi secara terus terang dan tersamar dengan wawancara secara mendalam serta studi kepustakaan. Tiga tahap analisis yang dipakai yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

Penelitian ini menghasilkan fakta mengenai penyebab ketidakmauan ojek pangkalan untuk berpindah profesi menjadi ojek *online* dan dalam memanfaatkan teknologi untuk bertahan ditengah digitalisasi transportasi yang sedang berlangsung. Maka dari itu strategi yang digunakan ojek pangkalan di Kecamatan Cibiru adalah dengan melakukan pembatasan wilayah, meningkatkan kualitas paguyuban yang bertujuan untuk membangun solidaritas kelompok serta menggunakan teknologi yang dapat membantu dalam berkomunikasi dan juga menyebarkan informasi.

Kata Kunci : *Ojek Pangkalan, Eksistensi, Strategi*